

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik (atau kata Batik) berasal dari bahasa Jawa “amba” yang berarti menulis dan “titik”. Kata batik merujuk pada kain dengan corak yang dihasilkan oleh bahan “malam” (wax) yang diaplikasikan ke atas kain, sehingga menahan masuknya bahan pewarna (dye), atau dalam Bahasa Inggrisnya “wax-resist dyeing”.

membatik telah dikenal sejak ribuan tahun yang silam. Tidak ada keterangan sejarah yang cukup jelas tentang asal usul batik. Ada yang menduga ini berasal dari bangsa Sumeria, kemudian dikembangkan di Jawa setelah dibawa oleh para pedagang India. Saat ini batik Indonesia bisa ditemukan di banyak negara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, India, Sri Lanka, dan Iran. Selain di Asia, batik Indonesia juga sangat populer di beberapa negara di benua Afrika. Walaupun demikian, batik yang sangat terkenal di dunia adalah batik yang berasal dari Indonesia, terutama dari Jawa.

Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi yang turun temurun, sehingga kadang kala suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status seseorang. Bahkan sampai saat ini, beberapa motif batik tradisional hanya dipakai oleh keluarga keraton Yogyakarta dan Surakarta.

Meskipun batik identik dengan pakaian adat Jawa, namun kini batik sudah menjadi pakaian nasional bagi masyarakat Indonesia, bahkan sudah banyak pula dikenal di manca negara. Penggunaannya pun tidak lagi sebagai pakaian adat tetapi sudah mengikuti perkembangan mode busana baik bagi wanita maupun pria, bahkan biasa digunakan sebagai desain interior dan perlengkapan rumah tangga.

Batik juga merupakan salah satu cinderamata khas Yogyakarta. Dengan beragamnya motif Batik yang ada, tentu saja tidak semua masyarakat dapat mengetahui nama dari masing-masing motif Batik. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat mengetahui motif yang dicari dengan menggunakan Gambar yang mirip dengan motif yang dicari khususnya motif batik dasar khas Yogyakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi *Content Based Image Retrieval* Motif Batik *Real Time* dengan *Learning Vector Quantization*?
2. Bagaimana menerapkan algoritma *pre-processing*, pada aplikasi *Content Based Image Retrieval* Motif Batik secara *Real Time*?
3. Metode apakah yang tepat digunakan untuk ekstraksi ciri citra pada aplikasi *Content Based Image Retrieval* Motif Batik secara *Real Time*?
4. Bagaimana menerapkan *Learning Vector Quantization*, pada aplikasi *Content Based Image Retrieval* Motif Batik secara *Real Time*?
5. Bagaimana unjuk kerja aplikasi *Content Based Image Retrieval* Motif Batik secara *Real Time*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan algoritma untuk mengenali jenis motif Batik khususnya motif batik khas Yogyakarta secara *real time* menggunakan metode *Learning Vector Qualization*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara umum adalah membuat aplikasi yang diharapkan dapat membantu untuk mengenali motif-motif batik khususnya motif batik khas Yogyakarta

Adapun manfaat penelitian secara khusus adalah Memudahkan masyarakat untuk mencari jenis motif batik khas Yogyakarta meskipun tidak mengetahui nama batik tersebut

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Batik yang digunakan adalah Motif Batik dasar Khas Yogyakarta yang terdiri dari ragam hias Kawung, ragam hias Lung, ragam hias Parang dan ragam hias Nitik
2. Pengambilan citra menggunakan kamera dilakukan dengan jarak pengambilan 25cm s.d. 30cm dengan kondisi pencahayaan Normal